

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH DI KSU BMT SARANA WIRASWASTA MUSLIM
MALANG**

Oleh :
Sargio*
Nur Hidayati **
Abdul Wahid Mahsuni ***
Sargio334@gmail.com

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang.

ABSTRACT

In conducting its activities, sharia companies desperately need a clear information to make decisions. One type of information required is accounting information financing that can support the survival of sharia companies. Musharaka finance accounting information system is one of the sub accounting information system that explains how should musyarakah financing activities in the sharia company is done so that manipulation action can be avoided. Syariah companies have done various ways to achieve the goal, the way that done certainly has the ability to generate profits. To achieve these goals, sharia companies rely on financing activities, the greater the volume of financing, the greater the profit that can be obtained by sharia companies. The sharia companies have three goals in financing: increasing the volume of financing, increasing the profit of sharia companies, and showing the development of sharia companies. The importance for sharia companies to analyze the information system of financing, because financing is a source of income for sharia companies. Successful financing is the financing that made it to the greatest profit. With the increase in financing, the profit that can be obtained by sharia companies will increase and will be able to maintain its survival. With the existence of an accounting information system of musyarakah financing, financing activities of sharia companies are expected to run well. In addition, with the existence of a good accounting information system financing will help sharia companies provide information useful for management, so that management can take the decision to do the financing appropriately.

Keywords: *finance accounting information system.*

PENDAHULUAN

Berhasilnya sebuah perusahaan sangat ditentukan pada besarnya jumlah laba yang bisa dihasilkan perusahaan tersebut. Dengan jumlah laba yang besar, perusahaan tersebut akan mampu meningkatkan seluruh aktivitas yang ada di dalam perusahaan termasuk meningkatkan jumlah aset dan modal. Untuk melakukan aktivitasnya, sebuah perusahaan sangat membutuhkan suatu informasi yang jelas dan relevan dalam pengambilan keputusannya. Sedangkan informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi perusahaan tersebut yang mampu menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Diana dan Setiawati (2011) mendefinisikan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memiliki tujuan mengumpulkan, memproses, dan melaporkan semua informasi yang berhubungan dengan transaksi keuangan perusahaan. Sedangkan sistem informasi akuntansi pembiayaan musyarakah adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang menjelaskan tentang bagaimana seharusnya prosedur untuk melaksanakan aktivitas pembiayaan musyarakah, sehingga tindakan manipulasi terhadap pembiayaan dapat dihindari.

Perusahaan harus tetap berusaha mempertahankan hidupnya hingga masa yang akan datang. Usaha yang dilakukan perusahaan diarahkan ke usaha yang menghasilkan laba. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, maka perusahaan harus terus-menerus meningkatkan pembiayaannya.

Semakin besar volume pembiayaan semakin besar pula laba yang akan diperoleh perusahaan. Perusahaan mempunyai tiga tujuan dalam pembiayaan yaitu mencapai volume pembiayaan, mendapatkan laba tertentu, dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan. Pentingnya sistem informasi pembiayaan bagi perusahaan, karena pembiayaan merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan.

Dengan adanya sebuah sistem informasi akuntansi pembiayaan, kegiatan pembiayaan di dalam sebuah perusahaan bisa dilakukan sebaik mungkin. Selain hal itu, dengan adanya sebuah sistem informasi akuntansi pembiayaan yang bagus juga akan bisa menyajikan informasi yang berguna untuk manajemen, agar manajemen bisa mengambil keputusan yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pembiayaan yang mampu meningkatkan pembiayaan musyarakah dan mengawasi perkembangan perusahaan. Pembiayaan adalah bagian yang sangat penting pada perusahaan syariah. Pembiayaan yang kurang baik akan merugikan perusahaan karena dapat berakibat pada perolehan laba dan pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan bagi hasil. Setiap perusahaan memiliki sistem berbeda dalam melakukan usahanya. Perusahaan harus memiliki

sistem yang tepat dalam semua aspek yang dijalankannya. Sistem yang baik merupakan salah satu kunci dalam pengendalian. Aktivitas pembiayaan tidak hanya sekedar pekerjaan menjual jasa pembiayaan saja, tetapi adalah awal bagaimana aktivitas pembiayaan tersebut dapat tercatat dengan baik, bagaimana cara memperoleh konsumen, kemudian mengadakan pembiayaan, dan sampai dana pembiayaan tersebut diterima oleh konsumen dengan puas tanpa adanya keluhan dari konsumen.

Pentingnya sistem informasi akuntansi pembiayaan musyarakah bagi perusahaan karena pembiayaan musyarakah merupakan pembiayaan yang memiliki tingkat resiko yang besar dari kegagalan kredit hingga piutang tak tertagih. Jika dibandingkan dengan pembiayaan tunai setelah melakukan transaksi sudah selesai tidak ada resiko yang harus dihindari perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil judul dalam penelitian ini adalah **"ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI KSU BMT SARANA WIRASWASTA MUSLIM MALANG".**
TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sebelum peneliti memberikan penjelasan mengenai sistem informasi akuntansi secara menyeluruh, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan setiap suku kata yang terdapat dalam semua peristilahan sistem informasi akuntansi. Banyak para ahli dalam bidang akuntansi yang memberikan definisi mengenai sistem informasi akuntansi yang berbeda-beda, tetapi mempunyai tujuan yang sama.

Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

1. Formulir
2. Jurnal
3. Buku Besar
4. Buku Pembantu
5. Laporan

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

1. Manusia yang menjalankan sistem dan melakukan semua fungsi.
2. Prosedur yang terdiri dari manual dan otomatis.
3. Kumpulan data
4. Aplikasi sebagai alat proses
5. Infrastruktur teknologi informasi, seperti komputer, alat yang mendukung, dan jaringan.
6. Pengendalian internal dan pengamanan data sistem informasi akuntansi.

Sedangkan Azhar Susanto (2013:58) mendefinisikan komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
2. Perangkat Lunak (*Software*)
3. Manusia (*Brainware*)
4. Prosedur (*Procedure*)
5. Kumpulan Data (*Database*)
6. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*).

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Pada praktek pelaksanaannya sistem informasi yang baik diharapkan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen dan pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, tepat waktu, relevan, akurat, dapat dipercaya, dan lengkap secara keseluruhan.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Untuk pemenuhan keperluan informasi baik untuk kebutuhan pihak internal maupun pihak eksternal, sistem informasi didesain sedemikian rupa agar dapat memenuhi fungsinya.

Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Musyarakah

Sistem informasi pembiayaan musyarakah merupakan bagian informasi bisnis yang meliputi prosedur yang melakukan, merekam, mengkalkulasi, menyajikan dokumen, informasi yang diperlukan pihak berkepentingan, mulai dari order penjualan sampai pencatatan piutang.

Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah merupakan perjanjian kerjasama yang dilakukan antara pihak pemilik modal, melalui usaha yang akan dibangun dengan pihak pengelola berdasarkan mitra usaha. Sedangkan jumlah bagi hasil yang akan diperoleh masing-masing pihak ditentukan berdasarkan jumlah modal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penggunaan metode dalam penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Djam'an Satori (2011:23) mendefinisikan penelitian kualitatif dilaksanakan karena peneliti menginginkan fenomena yang tidak bisa dikuantitatifkan yang sifatnya deskriptif yaitu pemrosesan urutan pekerjaan, langkah pertama meresep,

arti-arti pada pemikiran yang berbeda, jenis penjasaaan, penggambaran, penggayaan, ritual dalam berbudaya, bentuk nyata artifak, dan lain-lain.

Lokasi Penelitian

Penelitian tentang analisis sistem informasi akuntansi pembiayaan musyarakah di KSU BMT Sarana Wiraswasta Muslim Malang. pengkajian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Malang.

Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan maret 2018 sampai dengan selesai.

Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti tidak memakai peristilahan seperti populasi, karena penelitian kualitatif sifatnya mengangkat suatu permasalahan yang terjadi dalam sebuah keadaan tertentu dan pengkajiannya tidak memerlukan populasi, akan tetapi dipindahkan pada tempat yang mempunyai persamaan dengan keadaan sosial kasus yang diteliti. Menurut Spradley (dalam Sugiyono., 2009:215) menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak memakai peristilahan populasi, namun disebut dengan nama keadaan sosial yang terdapat didalamnya tiga bagian, diantaranya penempatan, orang yang melakukan, dan kegiatan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh karyawan di KSU BMT Sarana Wiraswasta Muslim Malang.

Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data primer yang merupakan proses pengumpulan data secara langsung diperoleh dari sumbernya, yang berupa pendapat secara pribadi dan kelompok. Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah hasil dari penyerahan daftar pertanyaan dan proses tanya jawab.

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

Metode Analisis Data

Sugiyono (2009:335-336), mendefinisikan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis semua data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam beberapa jenis, pola, dan unit yang dapat dipelajari serta dapat

diambil kesimpulan. Sedangkan analisis data penelitian kualitatif dilakukan mulai sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan selesai di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Umum KSU BMT Sarana Wiraswasta Muslim Malang

KSU BMT (Koperasi Serba Usaha Baitul Maal wa Tamwil) Sarana Wiraswasta Muslim yang berdomisili di Kota madya Malang dirintis pendiriannya sejak tahun 1996 oleh beberapa aktivitas gerakan peduli ekonomi syariah yang peduli dengan pemberdayaan ekonomi rakyat.

Visi dan misi KSU BMT Sarana Wiraswasta Muslim yaitu menjadi koperasi syariah yang unggul dan menjadi sarana pemberdayaan ekonomi umat islam, serta menggerakkan ekonomi mikro kecil.

Potensi anggota dari KSU BMT Sarana Wiraswasta Muslim antara lain terdiri dari pedagang Pasar Dinoyo, Pasar Landungsari, Industri kecil, dan Pengrajin, serta Wiraswastawan yang berdomisili di wilayah kerja KSU BMT Sarana Wiraswasta Muslim. Sebagai wujud pengakuan dan legalitas dari pemerintah dalam pendirian ini diterbitkan akte pendirian atau badan hukum yang akan diuraikan sebagai berikut :

- | | |
|----------------|--|
| 1. Nama | : KSU BMT Sarana Wiraswasta Muslim. |
| 2. Alamat | : Perum Dinoyo Permai Kav. 39, Lowokwaru, Malang. |
| 3. No. Telp | : (0341)553990. |
| 4. Badan Hukum | : No. 562/BH/KWK.13/VIn/1998. |
| 5. SIUP | : 517/0125/35.73.407/2016. |
| 6. TDP | : 130.82.52.00956. |
| 7. NPWP | : 1.840.835.1-623. |
| 8. Email | : bmtswmmalang@gmail.com . |

KSU BMT Sarana Wiraswasta Muslim menyediakan produk jasa berupa simpanan (*Funding*) dan Pembiayaan (*Lending*) yaitu antara lain

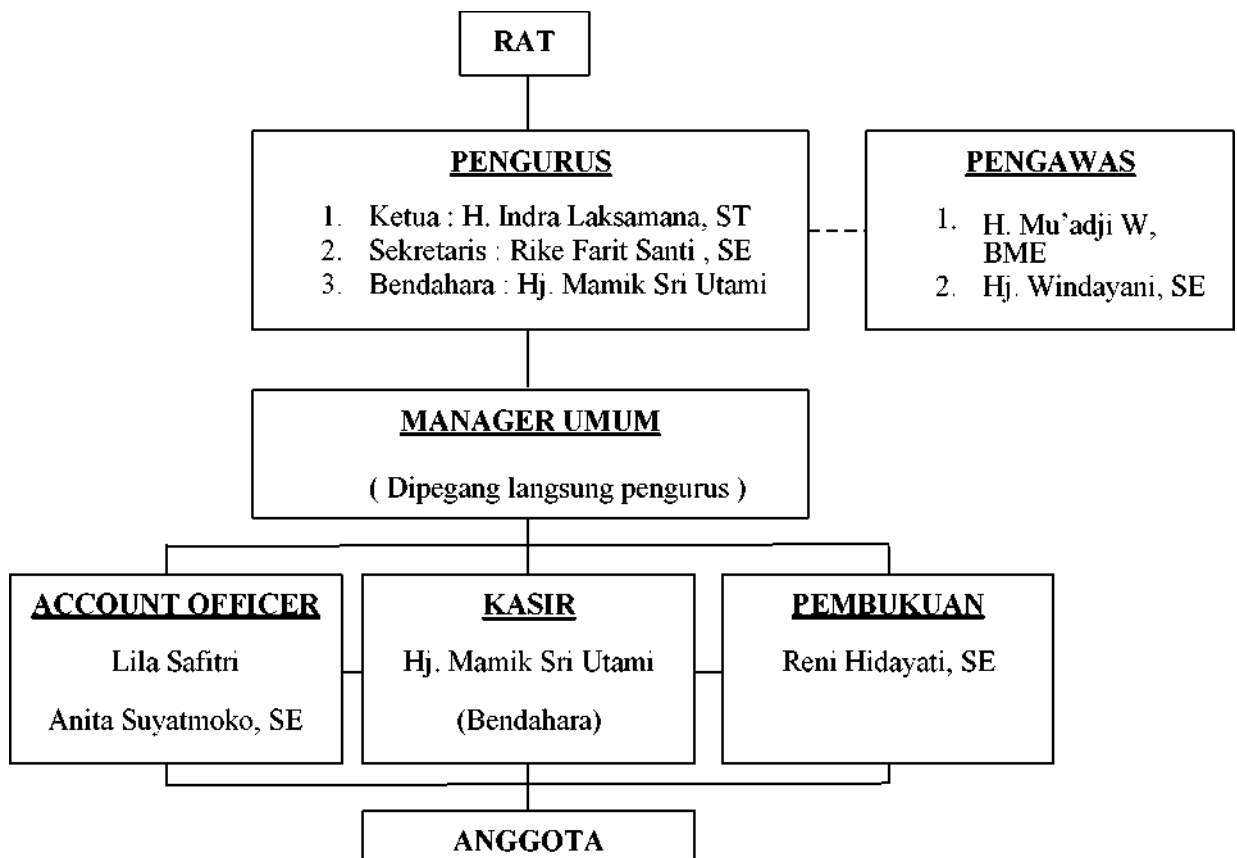
A. Simpanan (Funding)

1. Simpanan Pendidikan.
2. Simpanan Qurban dan Aqiqoh.
3. Simpanan Idul Fitri.
4. Simpanan Walimah.
5. Simpanan Haji.

B. Pembiayaan (Leading)

1. Pembiayaan Murabahah.
2. Pembiayaan Mudharabah.
3. Pembiayaan Musyarakah.
4. Pembiayaan Qordul Hasan.

Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas



Analisis Terhadap Sumber Daya Manusia

Unsur-unsur Sumber Daya Manusia yang dimiliki perusahaan dianggap telah cukup berkompetensi.

Sumber Daya Manusia yang berkualitas harus memenuhi unsur- unsur antara lain :

1. Pendidikan
2. Pengalaman
3. Produktifitas
4. Keahlian

Penerapan sistem informasi akuntansi menjamin karyawan untuk menjadi lebih profesional.

Dalam Sistem Informasi Akuntansi dan efektivitas struktur pengendalian internal dalam KSU BMT Sarana Wiraswasta memiliki sebuah interaksi yang baik pada setiap pengendalian internal karena telah ada sarana untuk mengendalikan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi bisa dikatakan baik jika di dalamnya telah terdapat pengendalian internal. Berhasilnya suatu sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi yang dihasilkan. Dengan sistem informasi yang telah tersusun dengan baik dapat membentuk karyawan yang profesional.

Karyawan memiliki antusias yang tinggi dalam bekerja.

Antusias dalam bekerja adalah hal penting bagi karyawan dalam mencapai kesuksesan. Karyawan pada KSU BMT Sarana Wiraswasta dinilai telah mempunyai antusias yang tinggi dalam bekerja. Hal tersebut dapat diukur dari beberapa faktor penilaian yaitu antara lain dapat dilihat dari kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu sehingga menghasilkan suatu output yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selanjutnya dilihat dari kebiasaan para karyawan yang selalu datang tepat waktu. Hal tersebut menandakan bahwa karyawan dapat disiplin dan mempunyai antusias yang tinggi dalam bekerja.

Perusahaan mengharuskan karyawan untuk memahami prosedur sistem informasi akuntansi.

Pada KSU BMT Sarana Wiraswasta seorang karyawan yang telah bekerja telah melalui proses perekrutan sebelumnya dengan beberapa proses atau tahapan untuk merekrut karyawan yang baik dan tepat untuk posisinya. Tidak hanya melalui proses perekrutan, dibutuhkan upaya yang lain untuk menciptakan karakter yang baik terhadap karyawan khususnya untuk memahami sebuah Sistem Informasi Akuntansi dalam dunia kerja. Upaya-upaya lain yang telah dilakukan antara lain dengan mengadakan pelatihan (training), seminar, dan selalu dilakukan evaluasi serta diadakan kajian-kajian setiap pekan untuk perkembangan Sumber Daya Manusia yaitu karyawan. Oleh karena itu dari proses dan upaya yang telah dilakukan dapat dinilai bahwa karyawan telah cukup memahami prosedur dari Sistem Informasi Akuntansi khususnya dalam lingkungan kerja KSU BMT Sarana Wiraswasta.

Analisis Alat Yang Digunakan

1. Setiap data transaksi diproses secara komputerisasi.
2. Dalam pemrosesan data pembiayaan, perusahaan sudah menyediakan alat yang canggih.
3. Alat pencatat transaksi yang digunakan dalam pembiayaan dinilai cukup

memadai.

4. akhir periode alat-alat transaksi dilakukan *service*.

Analisis Formulir Yang Digunakan Oleh Sistem Informasi Akuntansi

Dalam melakukan aktivitas transaksinya, KSU BMT Sarana Wiraswasta telah memakai formulir sebagai sarana untuk mencatat terjadinya transaksi. Formulir juga sering dianggap sebagai dokumen, karena dengan memakai formulir semua transaksi yang dilakukan dapat dicatat pada secarik kertas.

- 1. Setiap data transaksi selalu diproses secara periodik.**
- 2. Dalam proses data pembiayaan, sudah disiapkan format atau formulir sehingga operator hanya mengisi data sesuai format yang tersedia.**
- 3. Formulir-formulir yang digunakan dalam fungsi penjualan dinilai cukup memadai dengan bukti-bukti transaksi.**

Formulir yang baik yaitu dengan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Mempunyai identitas yang jelas
 - a. Judul/nama yang mudah dimengerti.
 - b. Nomor formulir.
2. Kandungan informasi yang baik
 - a. Bermanfaat bagi organisasi yang memakainya.
 - b. Sesuai dengan sistem, prosedur dan metode yang digunakan.
3. Unsur pengisian informasi
 - a. Sesuai dengan metode pengisiannya, misal : manual/mesin.
 - b. Penyediaan pengaturan kolom isian yang baik.
 - c. Pengelompokan informasi.
 - d. Pengaturan *lay-out*, baik secara vertikal maupun horizontal.
 - e. Ukuran dari formulir yang sesuai.
4. Pengolahan informasi yang dapat diambil dengan mudah dari formulir
 - a. Tindak lanjut yang mudah untuk keperluan penyimpanan formulir dan arsip.

4. Nomor urut tercetak pada formulir

Formulir adalah perlengkapan dalam menyajikan pencatatan transaksi, sehingga pemakaiannya diperlukan disertakan dengan nomor urut karena berguna untuk melaksanakan transaksi secara urut, mengawasi pemakaian, dan memudahkan dalam mengidentifikasi suatu transaksi.

- 5. Setiap transaksi menggunakan formulir pembiayaan dengan selengkap-lengkapannya.**

ransaksi yang terdapat pada KSU BMT Wiraswasta telah

menggunakan formulir pembiayaan dengan selengkap-lengkapny sesuai manfaat dari formulir itu sendiri. Karena manfaat dari formulir yaitu :

- a. Menentukan tanggung jawab timbulnya transaksi bisnis.
- b. Merekam data transaksi bisnis perusahaan.
- c. Mengurangi kemungkinan kesalahan dengan cara menyatakan semua kejadian dalam bentuk tulisan.

Semua perintah pelaksanaan suatu transaksi perlu ditulis dalam suatu formulir untuk mengurangi kesalahan.

Analisis Catatan Yang Digunakan Oleh Sistem Informal Akuntansi

1. Catatan yang dihasilkan dari pembiayaan dinilai cukup mendukung dalam pengambilan keputusan.
2. Setiap transaksi yang dicatat dan didukung dengan bukti-bukti transaksi.
3. Adanya petugas yang berwenang untuk melakukan pengawasan dalam pencatatan dan penyimpanan daftar transaksi.
4. Analisis Prosedur Yang Digunakan Oleh Sistem Informasi Akuntansi

Dibagian pembiayaan fungsi kas digunakan untuk pengendalian pembiayaan.

Di bagian pembiayaan fungsi kas pencatatan pengeluaran kas tidak bisa dilakukan sendiri oleh bagian pencatatan kas dari awal hingga akhir harus diketahui oleh pihak yang lain. Karena dalam pengendalian internal wajib melakukan seluruh transaksi oleh beberapa pihak agar pengendalian internal berfungsi dengan baik. Pada transaksi yang berkaitan dengan kas, bagian kas berfungsi sebagai pencatat penerimaan, pengeluaran, dan penyimpanan kas.

Dalam setiap transaksi diharuskan membuat laporan arus kas oleh fungsi kas.

KSU BMT Sarana Wiraswasta selalu membuat laporan arus kas yang dibuat oleh fungsi kas. Melalui laporan arus kas, manajemen dapat mengetahui berapa penerimaan dan pengeluaran sebuah organisasi dalam satu periode tertentu. Kondisi surplus maupun defisit juga dapat terlihat dari laporan ini. Laporan arus kas juga merupakan semacam akumulasi dari aktivitas keuangan perusahaan. Untuk mempermudah evaluasi, biasanya arus kas dilaporkan setiap tahun. Selain itu, juga untuk memudahkan perusahaan dalam menyusun rencana keuangan di tahun berikutnya.

Seluruh laporan pembiayaan dibuat secara urut.

Dalam KSU Sarana Wiraswasta yang mempunyai kewenangan untuk bertugas melakukan pengawasan dalam pencatatan dan penyimpanan transaksi

yaitu teller pembiayaan. Ketika seluruh data telah diproses, teller pembiayaan harus menyajikan pelaporan agar diberikan pada pimpinan. Pelaporan itu akan diperiksa dan digunakan untuk pertimbangan mengambil keputusan.

Dalam proses pembiayaan dilakukan oleh fungsi pembiayaan.

Proses pembiayaan pada KSU BMT Sarana Wiraswasta dilakukan oleh fungsi pembiayaan. Dalam hal ini prosedur dan alur dalam

Pembiayaan Musyarakah pada KSU BMT Sarana Wiraswasta adalah sebagai berikut :

Analisis Laporan Yang Dihasilkan Oleh Sistem Informasi Akuntansi

Laporan yang dihasilkan dari pembiayaan dinilai cukup mendukung dalam pengambilan keputusan.

Laporan yang terdapat pada KSU Sarana Wiraswasta berisi informasi dari hasil pengolahan data yang dinilai telah menyajikan laporan- laporan yang sesuai dengan kebutuhan pada KSU Sarana Wiraswasta dengan penambahan fitur grafik dan diagram yang lengkap sehingga akan terlihat lebih detail dalam menganalisis sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan yang cepat dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Perusahaan selalu membuat laporan dan mencatat transaksi.

Pada KSU BMT Sarana Wiraswasta setiap transaksi yang terjadi selalu dicatat untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan sumber-sumber ekonomi, modal perusahaan, serta kewajiban sesuai pada bagiannya masing-masing yang nanti akan dikumpulkan dan diangkat menjadi suatu informasi.

Unsur-unsur laporan keuangan perusahaan dinilai sudah lengkap.

Pelaporan keuangan merupakan informasi yang berkaitan dengan keuangan suatu perusahaan, yang bisa dipakai untuk melihat bagaimana kemampuan dan keadaan perusahaan pada satu periode. Pelaporan keuangan sendiri merupakan bagian dari proses kegiatan akuntansi yang pasti dilakukan oleh perusahaan. Tanpa adanya laporan keuangan, perusahaan akan kesulitan melihat dan menganalisis kondisi dan keadaan yang terjadi dalam perusahaan.

Simpulan Kesesuaian Dengan SAK.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dan wawancara yang dilakukan Pada KSU BMT Sarana Wiraswasta bahwa Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan yaitu SAK ETAP dan telah disesuaikan sesuai standar yang terdapat pada SAK ETAP

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis terhadap Sumber Daya Manusia pada KSU BMT Sarana Wiraswasta diketahui bahwa KSU BMT Sarana Wiraswasta memiliki struktur organisasi yang sederhana dan memiliki batas yang memisahkan tugas pada setiap bagian. Sumber Daya Manusia dinilai telah sesuai dan baik dinilai dari antusias karyawan dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Sumber Daya Manusia yang berkualitas harus memenuhi unsur-unsur antara lain :
 - a. Pendidikan
 - b. Pengalaman
 - c. Produktifitas
 - d. Keahlian

Rata-rata karyawan pada KSU BMT Sarana Wiraswasta telah mempunyai latar belakang S1 dengan jurusan yang sesuai serta mempunyai pengalaman kerja walaupun masih ada juga yang masih berlatar belakang SMA. Untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia agar lebih berkualitas, BMT Sarana Wiraswasta juga telah memberikan program yang dapat membuat karyawannya semakin kompetitif dan produktif. Beberapa program tersebut yaitu pemberian penghargaan serta bonus terhadap karyawan yang berprestasi dan selalu diadakan kajian rutin setiap pekan, serta adanya perpindahan jabatan setiap empat tahun sekali.

2. Dari hasil analisis terhadap alat-alat yang digunakan pada KSU BMT Sarana Wiraswasta diketahui bahwa setiap data transaksi telah diproses secara komputerisasi dan telah dilengkapi dengan alat-alat seperti brankas yang mencegah kemungkinan terjadinya pencurian terhadap kas yang ada ditangan seperti ruang brankas tersendiri dengan kotak brankas sebagai tempat penyimpanan uang dan dokumen-dokumen penting dan juga dilengkapi dengan alat pendeteksi uang palsu. Namun ada beberapa alat yang digunakan masih belum menggunakan alat-alat yang canggih yaitu diantaranya proses Sistem Informasi Akuntansi seperti komputer yang masih berbasis windows XP, Software yang digunakan masih mempertahankan software lama yaitu Microsoft Visual Foxpro.

SARAN

Pada Sistem Informasi Akuntansi pembiayaan Musyarakah ini, masih terdapat kekurangan-kekurangan yang bisa dikembangkan pada penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia pada KSU BMT Sarana Wiraswasta akan lebih baik jika mendatang dilakukan perekrutan karyawan dengan spesifikasi yang sesuai dengan bidangnya dan berlatar belakang pendidikan minimal S1 agar lebih mencerminkan Sumber Daya Manusia yang profesional.
2. Pada bagian alat-alat yang digunakan sebaiknya perlu diperbarui agar Sistem Informasi Akuntansi bisa berjalan lebih lancar. Diantaranya yaitu komputer yang digunakan dapat di *update* ke basis yang lebih canggih seperti windows 7 atau spesifikasi di atasnya, kemudian untuk software sudah waktunya untuk diperbarui atau diganti dengan software lain yang lebih canggih karena akan lebih mudah pemakaiannya dan lebih banyak fitur baru yang dapat digunakan untuk memudahkan proses Sistem Informasi Akuntansi sehingga mampu menghasilkan laporan yang lebih dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
3. Pada bagian bukti transaksi seperti slip dan formulir perlu diterapkan sistem nomor urut tercetak. Nomor urut tercetak berguna untuk menetapkan pertanggungjawaban terlaksananya transaksi, mengawasi pemakaian serta akan memudahkan dalam mengidentifikasi suatu transaksi.
4. Pada catatan yang digunakan KSU BMT Sarana Wiraswasta agar kedepannya dapat dilakukan pencatatan dengan alat yang lebih canggih dan dengan cara yang lebih modern seperti menggunakan media pencatatan otomatis tanpa adanya tulis tangan atau manual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Bodnar, George H., and William S. Hopwood. 2010. *Accounting Information System*. Yogyakarta: ANDI.
- Buku Accounting Information Systems, International Student Edition (Geliassutton-Hunton) Carl S. Warren, James M. Reeve. dan Philip, 2005. *Pengantar Akuntansi*, Edisi 21, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Dwi Martani, dkk. 2012. *Akuntansi Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, dalam “*Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Ilmi, M., 2002. *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah pertama.*, Yogyakarta: UII Press.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi-1. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- *) Alumni FEB Unisma
**) Dosen Tetap FEB Unisma
***) Dosen Tetap FEB Unisma